

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia membawa nama Pegawai Negeri Sipil, karena di tahun ini gaji PNS meningkat. Dengan peningkatan gaji PNS yang naik sebesar 5 persen beserta tunjangan-tunjangan yang didapatkan seperti tunjangan jabatan, tunjangan kinerja, tunjangan makan, tunjangan anak hingga tunjangan istri (Amanah, 2022). Melihat dari tahun ke tahun dimana masyarakat mengamati gaji PNS yang selalu meningkat, namun terkadang kinerja dari PNS dinilai belum sesuai dengan gaji yang di terima. Oleh karena itu dengan adanya peningkatan ini masyarakat menjadikan gaji atau penghasilan sebagai patokan dari apa yang dilakukan dengan apa yang didapatkan. Gaji merupakan pembayaran yang diberikan atas pemberian jasa yang dilakukan oleh seorang pegawai yang memiliki jenjang jabatan yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.

Peningkatan gaji Pegawai Negeri Sipil sangat berpotensi memiliki tujuan memberikan semangat dalam bekerja untuk para pegawai. Namun dalam sistem pemberian gaji di suatu instansi masih memiliki permasalahan yang kadang membuat pegawai ada yang merasakan kurang puas atas gaji yang diberikan. Seharusnya pegawai mendapatkan gaji sesuai dengan ketentuan, seperti pemberian gaji sesuai tepat pada waktunya dan dalam jumlah yang sesuai agar karyawan atau pegawai merasakan puas dan tercukupi atas apa yang telah dilakukan dengan apa yang didapatkan. Melihat dari permasalahan tersebut

maka diperlukan adanya sistem akuntansi dan tata aturan sistem untuk siklus penggajian yang efektif dan efisien, karena sistem penggajian merupakan komponen terpenting dalam SIA. Sistem penggajian ialah alat bantu untuk mempermudah manajemen dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan gaji karyawan atau pegawai (Eriswanto Elan, 2020).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting terhadap pengolahan gaji. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memasukkan dan mengelola data keuangan secara rutin. Artinya dalam pelaksanaan manajemen membutuhkan sistem berupa sistem akuntansi gaji untuk memudahkan dalam administrasi, sehingga manajemen dapat lebih mudah untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan untuk menghitung gaji agar sesuai dengan ketentuan supaya terjamin dalam menyediakan laporan keuangan.

Menanggulangi meningkatnya gaji Pegawai Negeri Sipil yang berpengaruh terhadap penyalahgunaan anggaran karena dalam pengelolaan di nilai masih belum optimal atau kurang efektif. Anggaran di suatu instansi harus dipergunakan dengan benar, terkhusus dalam pemberian gaji terhadap pegawai aparatur negara harus sesuai dan tercukupi supaya membantu mencegah praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk menanggapi hal tersebut dibutuhkan adanya suatu sistem yang diterapkan dan dilakukan untuk pengawasan pada sistem penggajian yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas yang memperkerjakan ASN dan PHL. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas sebagai salah satu instansi yang berperan penting

dalam bidang pekerjaan umum, pengairan, bina marga, cipta karya, penataan ruang, perumahan rakyat, dan kebersihan di Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam tugas akhir ini perlu mengetahui dan membahas bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada ASN dan PHL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

C. Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas

1. Maksud Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.
 - a. Mengetahui dan mempelajari duatu bidang tertentu pada tempat PKL yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.
 - b. Melakukan PKL sesuai latar belakang pendidikannya.
 - c. Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.
 - a. Untuk menambah wawasan tentang suatu bidang pekerjaan pada tempat PKL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.
 - b. Untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang didapat di bangku kuliah.

- c. Untuk memperoleh gambaran nyata terkait penerapan ilmu akuntansi pemerintahan dan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan membandingkan dengan kondisi nyata pada saat praktek di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

a. Manfaat bagi mahasiswa :

1. Sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir.
2. Sebagai sarana untuk mempraktekan kemampuan dan melatih ketrampilan di bidang akuntansi pemerintahan.
3. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan praktek nyata pada dunia kerja.
4. Untuk melatih softskill bagaimana sikap di dunia pekerjaan.
5. Menambah pengalaman kerja dan menambah relasi.

b. Manfaat bagi Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis :

1. Sebagai acuan dan referensi bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum.
2. Sebagai acuan untuk mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dan berkompeten di bidangnya terutama lulusan Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Tugas Akhir ini dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk menambah informasi.

c. Manfaat bagi instansi Praktek Kerja Lapangan :

1. Sebagai bentuk tanggungjawab terhadap pendidikan.
2. Sebagai tempat untuk melatih kemampuan kerja dan memperkenalkan keadaan dunia kerja nyata khususnya pada instansi pemerintahan sebagai wadah pembelajaran melalui praktek langsung.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan, maka dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah agar fokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki, maka tugas akhir ini hanya membatasi masalah pada analisis sistem akuntansi penggajian di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada laporan praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di tempat praktek kerja lapangan. Tugas akhir ini mendapatkan data primer melalui dua metode :

a. Metode Interview

Metode interview adalah metode dengan cara mewawancarai secara langsung kepada beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan yang menyangkut tentang Sistem Informasi Akuntansi

Penggajian Pada ASN dan PHL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung laporan praktek kerja di lapangan. Data dapat di peroleh melalui bukti-bukti yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada ASN dan PHL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Data ini diperoleh dari berkas-berkas yang di arsip di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penggajian Pada ASN dan PHL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

b. Studi Pustaka

Data ini diperoleh dari buku-buku yang ada di tempat praktek kerja langsung yang mendukung dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada ASN dan PHL di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas.

F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Langsung

No	Keterangan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan													
1	Melakukan observasi ke tempat PKL	√	√										
2	Meminta surat pengantar dari fakultas	√	√										
3	Konfirmasi persetujuan dari tempat PKL			√									
4	Mengajukan judul Tugas Akhir							√					
Tahap Pelaksanaan													
5	Melaksanakan praktik kerja lapangan						√	√	√	√	√	√	
6	Melaksanakan wawancara kepada karyawan terkait pekerjaan						√	√	√	√	√	√	
7	Melakukan observasi dan praktik kerja lapangan						√	√	√	√	√	√	
Tahap Pelaporan													
8	Meminta beberapa dokumen untuk dianalisis dan dipelajari terkait pekerjaan								√	√	√	√	
9	Membuat laporan praktik kerja lapangan									√	√	√	√